

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai ragam arsitektur, ragam motif hias serta persamaan motif hias dari Surau Tua Baiturrahman Desa Teluk Kecimbung di Kabupaten Sarolangun dan Surau Tua Desa Karang Berahi serta Masjid Baitul Ihsan Desa Air Batu di Kabupaten Merangin. Penelitian yang dilakukan secara komprehensif membahas bentuk arsitektur, ragam motif hias dan kesamaan pola motif hias pada ketiga surau-surau tua di wilayah tersebut untuk melengkapi data tinggalan arkeologi masa Islam. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dilakukan untuk merekonstruksi sejarah kebudayaan manusia berdasarkan kebudayaan yang ditinggalkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan eksplanasi data. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: Pertama, persamaan komponen arsitektural dari ketiga surau antara lain ruang utama berdenah bujur sangkar, ruang mihrab letaknya menjorok keluar dari ruang utama salat berada di sisi barat bangunan, memiliki empat tiang utama (*soko guru*), memiliki menara dan memiliki atap bertingkat atau atap tumpang. Kedua, ragam motif hias dari ketiga surau tua meliputi, motif flora bunga enam kelopak, motif flora bunga empat kelopak, motif flora kelopak daun, motif flora sulur-suluran, dan motif geometris meliputi garis-garis horizontal, motif geometris garis-garis vertikal serta elemen dekoratif meliputi hiasan keramik kuno dan keramik modern. Ketiga, adanya persamaan peralihan kebudayaan pada awal abad ke-20 Masehi. Perubahan ini mencerminkan proses asimilasi di mana unsur tradisional mulai ditinggalkan secara perlahan dalam bangunan masjid modern ditandai dengan munculnya pengaruh arsitektural dari masa kolonial yang mulai diterapkan dalam struktur dan ornamen masjid di Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.

Kata Kunci: Arsitektural, Motif hias, Surau Tua Baiturrahman, Surau Tua Desa Karang Berahi, Masjid Tua Baitul Ihsan.

ABSTRACT

This study examines the architectural variety, decorative motif variety and similarities in decorative motifs of the Old Surau Baiturrahman in Teluk Kecimbung Village in Sarolangun Regency and the Old Surau in Karang Berahi Village and the Baitul Ihsan Mosque in Air Batu Village in Merangin Regency. The research conducted comprehensively discusses the architectural form, decorative motif variety and similarities in decorative motif patterns in the three old surau in the region to complete the data on archaeological remains from the Islamic period. Therefore, this research needs to be conducted to reconstruct the history of human culture based on the culture left behind. The method used in this study is a qualitative method which includes the stages of data collection, data processing, data analysis and data explanation. The results obtained from this study are: First, the similarities in the architectural components of the three surau include the main room with a square plan, the mihrab room is located protruding from the main prayer room on the west side of the building, has four main pillars (soko guru), has a tower and has a tiered roof or overlapping roof. Second, the variety of decorative motifs of the three old prayer houses include, six-petal floral motifs, four-petal floral motifs, leaf-petal floral motifs, tendril floral motifs, and geometric motifs including horizontal lines, vertical geometric motifs and decorative elements including ancient and modern ceramic decorations. Third, there are similarities in the transition of culture in the early 20th century AD. This change reflects the assimilation process where traditional elements began to be slowly abandoned in modern mosque buildings marked by the emergence of architectural influences from the colonial period which began to be applied in the structure and ornaments of mosques in Sarolangun Regency and Merangin Regency.

Keywords: Architecture, Decorative motifs, Old Baiturrahman Prayer House, Old Karang Berahi Village Prayer House, Old Baitul Ihsan Mosque.

